

ELTIS MGMP

MGMP (or Teacher Support Group) meetings provide ELTIS teachers with opportunities to improve their teaching skills, share everyday teaching issues and, in particular, to retain and develop the teaching knowledge and skills learned during their ELU and CELTT courses with ELTIS.

35 ELTIS teachers in each of the 9 selected ELTIS districts (5 in East Java, 3 in Lombok and 1 in South Sulawesi) have been participating in MGMP monthly meetings. The participants are all MTs English language teachers who are in training or have recently completed their training.

To date, ELTIS Master Trainers, the Islamic Schools Adviser and the MGMP coordinator have provided the training, but in the near future, the new ELTIS District Trainers will also be involved to help facilitate the discussion and/or present practical teaching topics.

This way, real problems that the participants face in the classroom can be discussed and solutions found.

Topics covered so far include KTSP, Syllabus Development, Classroom Based Assessment, Lesson Study, Teaching Strategies and Methodology and Teaching

Media. ELTIS has also been working in conjunction with Kang Guru Indonesia (KGI) to provide workshops for ELTIS MGMP groups in East Java.

The meetings are conducted in a sharing atmosphere, with participants contributing actively to the discussions. Feedback has been very positive, with participants saying they have been interested in and engaged with topics discussed.

What remains a challenge is that teachers often have to fund themselves to attend the meetings. To ensure the sustainability of these Teacher Support Groups, it is hoped that the ELTIS stakeholders, especially DepAg and/or schools provide the participants with more support, as well as constructive suggestions.

Only then will the teachers make the most of the opportunity to improve their teaching skills through the MGMP activities that ELTIS facilitates.

MGMP ELTIS

Pertemuan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) memberikan guru-guru ELTIS kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, berbagi tentang masalah-masalah mengajar sehari-hari dan khususnya untuk memelihara dan menambah pengetahuan dan keterampilan mengajar yang dipelajari selama mengikuti pelatihan ELU dan CELTT dengan ELTIS.

35 guru ELTIS di 9 kabupaten terpilih (5 di Jawa Timur, 3 di Lombok dan 1 di Sulawesi Selatan) telah berpartisipasi dalam pertemuan-pertemuan bulanan MGMP. Para peserta merupakan guru bahasa Inggris MTs yang sedang melaksanakan pelatihan atau yang baru saja menyelesaikan pelatihan mereka.

Sampai saat ini, para Pelatih Inti ELTIS, Penasehat Sekolah Islam dan Koordinator MGMP telah memberikan pelatihan, namun di waktu yang akan datang, para Pelatih Distrik juga akan dilibatkan dalam membantu memfasilitasi diskusi dan/atau menyampaikan topik-topik pengajaran praktis.

Dengan demikian, masalah-masalah yang dihadapi oleh para peserta di dalam kelas dapat didiskusikan dan ditemukan solusinya.

Topik-topik yang dibahas sejauh ini adalah KTSP, Pengembangan Silabus, Penilaian Berbasis Kelas, Penelaahan Pelajaran, Strategi dan Metodologi Pengajaran serta Media Pengajaran.

ELTIS juga telah bekerja sama dengan Kang Guru Indonesia (KGI) untuk memberikan lokakarya kepada kelompok-kelompok MGMP ELTIS di Jawa Timur.

Setiap pertemuan diadakan dalam suasana berbagi, di mana para peserta dapat memberikan kontribusi secara aktif dalam diskusi. Peserta memberikan umpan balik yang sangat positif dari setiap pertemuan. Mereka mengatakan bahwa mereka berminat dan dengan merasa terlibat secara aktif dalam topik-topik yang didiskusikan.

Tantangan dari kegiatan ini adalah para guru sering harus merogoh kantong sendiri untuk menghadiri pertemuan-pertemuan tersebut. Agar MGMP bisa terus berlangsung, para pemangku kepentingan ELTIS, terutama DepAg dan/atau MTs, diharapkan bisa memberikan lebih banyak dukungan dan saran-saran membangun kepada para peserta.

Dengan demikian para guru dapat mengambil kesempatan besar untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka melalui kegiatan-kegiatan MGMP yang difasilitasi oleh ELTIS.



ELTIS District Trainers with Sue from KGI at an MGMP Workshop in Situbondo

Pelatih Distrik ELTIS bersama Sue (KGI) dalam Lokakarya MGMP di Situbondo

IQRA' Workshop Kedua



Tim IQRA' and Tim ELTIS dengan para guru dan siswa-siswi MTs Al Muhajirrin, Denpasar

IQRA' Team and ELTIS Team with the teachers and students of MTs Al Muhajirrin, Denpasar

Setelah sukses dengan workshop pertama di bulan Agustus 2008, Penasihat Kurikulum dan Materi ELTIS mengadakan workshop ke-2 dengan IQRA' International Educational Foundation tentang pengembangan Materi untuk MTs pada tanggal 12 – 14 Mei 2009. ELTIS mengundang Dr Tasneema Ghazi (Direktur Curriculum & Instruction) dan Rahayu Mohammed sebagai pemateri dari tim IQRA'.

Koordinator Regional dari ketiga propinsi, Penasihat Sekolah Islam dan Tim Penulis Materi juga menghadiri workshop tersebut. –Pada hari pertama, IQRA' berbagi pengalaman dalam pengembangan materi Islami berbahasa Inggris dan para peserta juga mendapat kesempatan untuk mengadaptasi salah satu materi IQRA' sehingga sesuai dengan tingkatan siswa-siswi MTs. Pada hari kedua dan ketiga para peserta bersama dengan tim IQRA' mengevaluasi materi Islamic Life Resource Pack.

Setelah evaluasi, pada hari kedua Tim Penulis Materi (Milal, Ria, Purni dan Umi) mengujicobakan materi tersebut kepada 16 siswa-siswi MTs Al Muhajirrin yang bertempat di IALF Bali. Pada hari ketiga, Tim IQRA', Penasihat Kurikulum dan Materi ELTIS dan Tim Penulis Materi mengunjungi MTs Al Muhajirrin untuk mengujicobakan materi Islamic Life Resource Pack yang melibatkan sekitar 40 siswa-siswi. Workshop tersebut berakhir dengan umpan balik yang sangat positif baik dari Tim IQRA' maupun peserta lainnya.

Dzo'ul Milal, salah satu anggota Tim Penulis Materi memberi komentar tentang workshop tersebut, "Kami sangat menikmati workshop tersebut. Pertama, meskipun pertemuan kami dengan tim IQRA' adalah yang pertama kalinya, mereka sangat ramah, seolah kami sudah mengenal mereka sejak lama.

Menurut kami, materi yang diberikan sangat bermanfaat bagi kami, terutama tentang bagaimana mengadaptasi dan mengembangkan materi untuk tingkat MTs.

Evaluasi terhadap materi-materi yang kami tulis juga sangat berguna dan logis sehingga kami bisa meningkatkan kinerja kami.

Terakhir, komitmen mereka untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia sangat mengagumkan. Kami sangat menghargainya. Kami harap pertemuan itu adalah awal dari hubungan yang berkesinambungan baik secara profesional maupun pribadi."

Second IQRA' Workshop

After the first fruitful workshop in August 2008, the ELTIS Curriculum & Materials Advisers conducted the second workshop with IQRA' International Educational Foundation on Materials Development for Madrasah Tsanawiyah from 12th – 14th May 2009. ELTIS invited Dr Tasneema Ghazi (Director of Curriculum & Instruction) and Rahayu Mohammed (Director of Curriculum Development and Implementation) as presenters from IQRA'.

The ELTIS Regional Coordinators, Islamic Schools Adviser and Materials Writing Team also attended the workshop. On the first day IQRA' shared their experiences in the development of Islamic materials in English, and the participants also had the opportunity to adapt IQRA' materials into simple materials for MTs level.

On the second and third day of the workshop the participants and IQRA' Team evaluated the worksheets and teacher's notes of the Islamic Life Resource Pack. On the second day, the materials were then trialled with 16 students from MTs Al Muhajirrin, Denpasar at the IALF. On the third day, the IQRA' Team, ELTIS Curriculum & Materials Advisers and the Materials Writing Team visited the school in the morning to trial the materials with 40 students.

The workshop ended with very positive feedback from the IQRA' Team and participants.

Dzo'ul Milal, one of Materials Writing Team members commented on the workshop:

"We really enjoyed the workshop. Although it was our first meeting with the IQRA' team, they were very friendly, as if we'd known them for a long time. The materials given were really beneficial for us, especially on how to adapt and develop materials for MTs level.

The evaluation of our worksheets was useful and logical so we can improve our work. Lastly, their commitment to help improve education in Indonesia was amazing.

We appreciate it very much. We hope that it is the start of our everlasting personal and professional relationship."



Dr Tasneema, dari IQRA' International Educational Foundation, berbagi pengalaman tentang Pengembangan Materi pada hari pertama workshop

Dr Tasneema, from IQRA' International Educational Foundation, shared her experiences in Materials Development on the first day of the workshop



MTs. An Nahdah Kanco, Kando, Cina, Watampone, Sulsel

Kunjungan Pemantauan Sekolah

Semua guru MTs yang berpartisipasi dalam program pelatihan ELTIS dikunjungi sebanyak dua kali di sekolah mereka masing-masing selama program berlangsung dan diobservasi oleh para Pelatih Inti. Tujuan kunjungan pemantauan sekolah ini adalah untuk memberikan dukungan kepada para guru di sekolah-sekolah mereka, memberikan umpan balik kepada guru-guru tentang kinerja mereka di dalam kelas, dan memantau sejauh mana pengajaran bahasa yang komunikatif digunakan di Madrasah Tsanawiyah.

Kunjungan pemantauan sekolah dilakukan di kabupaten Situbondo, Bondowoso, Probolinggo, Pamekasan, Sumenep (Jawa Timur); Lombok Tengah, Lombok Barat, Mataram (NTB); dan Watampone (Sulawesi Selatan).

Apa yang dilakukan selama kunjungan sekolah?

Guru yang dikunjungi membuat rencana pelajaran dan menyerahkannya kepada Pelatih Inti ketika mereka tiba di sekolah untuk mengobservasi. Setelah mengajar, guru yang bersangkutan mendapatkan umpan balik dari Pelatih Inti yang mengobservasinya. Dalam diskusi umpan balik, guru juga diminta untuk melakukan refleksi mengenai beberapa aspek pelajaran yang baru saja dilakukan, misalnya sejauh mana tujuan pengajarannya tercapai dan kinerjanya sendiri di kelas.

Pelatih Inti akan diminta untuk menulis laporan tentang proses belajar mengajar tersebut, yang akan diserahkan kepada guru tersebut ketika dia kembali ke kantor ELTIS untuk mengikuti pelatihan selanjutnya. Di dalam laporan tersebut ditulis komentar mengenai hal-hal seperti:

- Tercapainya tujuan pengajaran
- Hubungan dengan siswa-siswi
- Sejauh mana komunikasi yang berarti di dalam kelas tercapai
- Manajemen kelas
- Koreksi kesalahan
- Pola interaksi
- Rancangan dan adaptasi materi
- Perencanaan
- Penggunaan bahasa Inggris

Apa temuan dari kunjungan sekolah?

Metodologi pengajaran bahasa yang komunikatif digunakan di Madrasah Tsanawiyah. Sudah banyak guru yang mencoba mengajar hanya dalam bahasa Inggris, tidak bergantung pada bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar ataupun untuk memberikan umpan balik. Respon dari siswa-siswa MTs terhadap pengajaran bahasa yang komunikatif pada umumnya positif.

School Monitoring Visits

All the MTS teachers who participate in ELTIS are visited in their schools twice during the program and observed by Master Trainers. The purpose of these school monitoring visits is to support the teachers in their schools, to provide the teachers with feedback on their performance in the classroom, and to monitor the extent to which communicative language teaching is being used in Madrasah Tsanawiyah.

School monitoring visits have taken place in these regencies: Situbondo, Bondowoso, Probolinggo, Pamekasan, Sumenep (East Java); Central Lombok, West Lombok, Mataram (NTB); and Watampone (South Sulawesi).

What happens in a school visit?

The teacher makes a lesson plan and hands it to the Master Trainer when the Master Trainer arrives to observe. The teacher teaches his/her class.

Then the Master Trainer sits down with the teacher and gives her some feedback. In the feedback discussion, the teacher is asked to reflect upon various aspects of her lesson, such as the extent to which the aims were achieved and her own performance in the classroom.

Later the Master Trainer will write a report on the lesson which will be given to the teacher next time she comes to the ELTIS centre.

The report will comment on such things as:

- Achievement of aims
- Rapport
- Extent of meaningful communication in class
- Classroom management
- Error correction
- Interaction patterns
- Materials design and adaptation
- Planning
- Use of English

What have school visits revealed?

Communicative language methodology is being used in Madrasah Tsanawiyah. Many teachers are now trying to conduct classes using just English, rather than relying on Bahasa Indonesia for instructions and feedback. The response of MTs students to CLT has been generally positive.

Kursus TOT Pelatih Daerah ELTIS

Pada tanggal 2 Februari, para guru yang terpilih sebagai Pelatih Distrik ELTIS dari ketiga wilayah, Jawa Timur, NTB dan Sulawesi Selatan, memulai Training of Trainers (TOT - Pelatihan untuk Pelatih) yang diselenggarakan oleh Teacher Training Department IALF Bali.

Pelatihan ini menggabungkan pelatihan tentang mengajarkan ketrampilan terpadu, sesi mengajar mengajar rekan sendiri (peer teaching), perancangan dan adaptasi materi, serta media dalam pengajaran bahasa Inggris. Masing-masing peserta menyusun dan menguji coba pedoman tugas menyimak yang sesuai bagi murid-murid MTs, yang dilengkapi dengan catatan untuk guru, rencana pengajaran dan transkrip. Keseluruhan 32 tugas menyimak tersebut dikompilasi dalam sebuah CD yang disertai dengan modul untuk dibawa pulang pada akhir pelatihan dan digunakan di sekolah mereka masing-masing.



Josie Gawron, Koordinator Pelatihan Guru, mengawasi kegiatan berkelompok

Josie Gawron, Teacher Training Coordinator, monitoring some groupwork.

Para peserta juga mengikuti pelatihan persiapan Cambridge ESOL Teaching Knowledge Test (TKT – Tes Pengetahuan Pengajaran), sebuah pelatihan yang membantu para guru untuk memahami:

- Metodologi pengajaran yang beragam
- aspek-aspek penting dalam merencanakan pelajaran
- 'bahasa pengajaran'
- cara-cara pemanfaatan sumber-sumber pengajaran
- metode manajemen kelas untuk kebutuhan yang berbeda

Selain itu, mereka juga mengikuti serangkaian lokakarya seperti: Pelatih sebagai Agen Perubahan; Pengawasan & Evaluasi; Disiplin yang Masuk Akal; Kesadaran Jender dan Kesadaran HIV & AIDS.

Para Pelatih Distrik menerima sertifikat dari IALF untuk partisipasi mereka dalam kursus TOT, dan Cambridge ESOL memberikan sertifikat modular bagi

Apa kata Pelatih Distrik?

"Semoga saya dapat berbagi ide dan apa yang telah saya pelajari dalam pelatihan ini untuk meningkatkan mutu guru di daerah saya."

"Pelatihan ini telah memberi saya banyak ide tentang bagaimana mengatur strategi pengajaran untuk diterapkan di sekolah."

"Manfaat terbesar yang saya dapat dari pelatihan ini adalah inspirasi – bagaimana menjadi guru, bagaimana menjadi pelatih, bagaimana membangun visi kita."

"Jujur saja, ini adalah pelatihan terbaik yang pernah saya ikuti."

para peserta yang lulus tes TKT, yang akan memberikan validasi eksternal bagi keberhasilan mereka.

Setelah menyelesaikan pelatihan, ke-32 peserta menjadi Pelatih Guru Distrik dalam proyek ELTIS, yang memberikan pelatihan-pelatihan bagi para guru bahasa Inggris melalui MGMP.

Pelatihan enam minggu TOT putaran kedua bagi 32 Pelatih Distrik lainnya dijadwalkan pada bulan Juli – Agustus tahun ini.

ELTIS District Trainers TOT Course

On 2 February, 32 ELTIS beneficiary English teachers from East Java, NTB and South Sulawesi commenced a specially-designed six-week Training of Trainers course conducted by the Teacher Training Department at IALF Bali.

District Trainer Quotes

"Hopefully I can share the ideas and what I've learnt from this training to improve the quality of teachers in my district."

"This training has given me a lot of ideas how to arrange the teaching strategies to be applied in school."

"The most excellent benefit I could get from the training is inspiration – how to be a teacher, how to be a trainer, how to build our vision."

"To tell the truth, it's the best training I've ever joined."

The course incorporated training on teaching integrated skills lessons, peer teaching sessions, materials design and adaptation, and media in English language teaching. Participants each designed and trialed a listening task suitable for MTs students, complete with a transcript, accompanying teachers' notes and a lesson plan. All 32 listening tasks were compiled onto a CD with a booklet for participants

to take home at the end of the course and use with their own students.

The participants also underwent a preparation course for the Cambridge ESOL Teaching Knowledge Test (TKT), an award that helps teachers understand:

- Different teaching methodologies
- Key aspects of lesson planning
- The 'language of teaching'
- Ways in which resources can be used
- Classroom management methods for different needs

In addition, they participated in a series of workshops:

Trainers as Agents of Change;
Monitoring & Evaluation;
Discipline That Makes Sense;
Gender Awareness; and HIV & AIDS Awareness.

The District Trainers were awarded an IALF certificate for their participation in the TOT course, and Cambridge ESOL awarded modular certificates for successful completion of the TKT test, providing external validation for their achievement.

Upon completion of the training the 32 candidates have become District Teacher Trainers within the ELTIS project, leading training activities for English teachers through MGMP (Teacher Support Groups). A second six-week TOT course is scheduled for an additional 32 District Trainers in July-August this year.



Kelompok pertama Pelatih Wilayah ELTIS selama kursus TOT di IALF Bali

First cohort of ELTIS District Trainers during their TOT Course at IALF Bali

Para Penerima Beasiswa ADS

Selamat kepada empat Pelatih Inti ELTIS yang lulus seleksi Beasiswa ADS tahun ini. Mereka yang terpilih untuk mengambil program master adalah:



Nur Latifah
(TESOL)



Imam Mulyadi
(Training & Development)



As'adi
(TESOL)



Syaidah Syamsul
(TESOL)

Successful ADS Candidates

Congratulations to the four ELTIS Master Trainers who were successful in their application for ADS scholarships this year. The following were selected to study Masters degrees:

Para penerima beasiswa ADS ini akan menjalani pelatihan pra-keberangkatan (Bahasa Inggris Akademik) di IALF Bali sebelum memulai studi mereka di Australia pada tahun ajaran 2010/2011.

All awardees will undertake pre-departure training (EAP) at IALF Bali prior to taking up their studies in Australia in 2010/2011.

Guru-guru MTs di Watampone bangga memakai seragam barunya!



ELTIS teachers in Watampone sporting their new uniform!

Mentor ELT

Lokakarya Mentor ELT diadakan di IALF Bali pada tanggal 25 - 29 Mei. Pada lokakarya tersebut, 12 Pelatih Inti, yang sebagian besar bekerja untuk institusi-institusi mitra ELTIS, mempelajari keterampilan-keterampilan yang mendukung mereka untuk bertindak sebagai mentor bagi para pelatih CELTT dan ELU di Surabaya, Mataram dan Watampone.

Dalam sesi input pada lokakarya tersebut, para calon mentor menjelajahi banyak bidang mentoring, termasuk: empati dan keterampilan interpersonal; memberikan umpan balik, bagaimana mengobservasi; persiapan pelajaran yang mendukung; perencanaan tindakan dan peran refleksi.

Mereka juga turut berperan dalam sesi-sesi praktik yang memberi mereka kesempatan untuk menerapkan keterampilan baru mereka. Pada sesi-sesi tersebut, kegiatan memberi dan menerima umpan balik direkam dengan video.

Di akhir lokakarya, para mentor akan dibekali dengan rekaman-rekaman tersebut sehingga bisa digunakan sebagai bahan rujukan.



Andi memberikan umpan balik ke Irma dalam lokakarya Mentor

ELT Mentors

An ELT Mentors Workshop was held at IALF in Bali from 25 to 29 May. At the workshop 12 Master Trainers, most of whom work for the ELTIS partner institutions, learnt skills that will enable them to act as mentors for CELTT and ELU trainers in Surabaya, Mataram and Watampone.

In the workshop input sessions the mentors-to-be explored many areas of mentoring, including: empathy and interpersonal skills; providing feedback, how to observe; supportive lesson preparation; action planning and the role of reflection.

They also took part in practical sessions which gave them the chance to put their new skills into practice. During these sessions they were video-taped

giving and receiving feedback, and at the end of the workshop they were presented with a collection of all these recordings as a future reference.

Lokakarya Pelatih Inti

Pada bulan April 2009 para Pelatih Inti ELTIS berkumpul selama 3 hari untuk mengikuti sebuah Lokakarya Pengembangan Profesi. Lokakarya ini diadakan di Senggigi, Lombok, dihadiri oleh 56 Pelatih Inti dari ketiga kantor pusat ELTIS. Acara ini merupakan reuni sekaligus kesempatan untuk berbagi pengalaman selama mengajar bersama ELTIS di kantor pusat masing-masing.

Presentasi dari Team Leader dan para Koordinator Regional memberikan informasi terbaru kepada para Pelatih Inti tentang kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung sejak tahun lalu dan tentang rencana ELTIS di masa mendatang.

Para Penasehat Kurikulum & Materi ELTIS, bersama dengan anggota Tim Penulis Materi Islamic Life Resource Pack, mempresentasikan kegiatan mengenai keempat ELTIS Resource Packs, dan mengajak para Pelatih Inti untuk memberikan umpan balik dan saran.

Sesi video tentang Menganalisis Teknik-teknik Pengajaran merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi para Pelatih Inti untuk menyaksikan beberapa guru yang sedang mengajar. Umpan balik dari sesi ini sangat positif, di mana para Pelatih Inti mengomentari betapa berharganya mengobservasi orang lain yang sedang mengajar.

Para pelatih Inti juga mendapatkan kesempatan untuk bersantai, dengan makan malam di taman yang terletak di tepi pantai. Malam itu beberapa Pelatih Guru Inti bergabung dengan band yang sedang bermain. Ternyata banyak yang berbakat menjadi penyanyi di ELTIS!

Lokakarya Pelatih Inti berikutnya akan diadakan pada Februari 2010.

Uji Coba ELTIS Resource Packs



Para murid MTs Al Amien (Pamekasan, Jatim) melakukan kegiatan berbicara dengan teman sebangkunya

MTs Al Amien (Pamekasan, East Java) students were doing a speaking activity in pairs

Sebagai bagian dari perancangan Paket Bahan Ajar ELTIS (ELTIS Resource Packs), setiap materi telah diuji coba di beberapa MTs di Jawa Timur, NTB dan Sulsel yang dipilih secara acak. Guru Bahasa Inggris di MTs yang dipilih sebagai tempat uji coba materi maupun Tim Penulis Materi terlibat langsung dalam uji coba di kelas. Selama uji coba, para pengajar diobservasi dan setelah mengajar mereka diminta untuk mengisi lembar evaluasi diri.

Setelah uji coba, para murid juga diminta untuk mengisi angket untuk mengukur tingkat kesulitan serta kejelasan materi dan untuk mengetahui apakah materi yang diuji coba tersebut sudah cukup menarik bagi mereka. Uji coba dan survei memberikan hasil positif dengan umpan balik yang konstruktif baik dari guru maupun murid.

Master Trainers Workshop



Ria Yuliana mempresentasikan salah satu kegiatan dari ELTIS Resource Packs

Ria Yuliana presenting an activity from the ELTIS Resource Packs

ELTIS Master Trainers got together for 3 days in April for a Professional Development Workshop. The Workshop was conducted in Senggigi, Lombok, with 56 Master Trainers attending from all three ELTIS centres. The event was both a reunion and a chance to share their teaching experiences with ELTIS in their different training centres.

Information sessions from the Team Leader and Regional Coordinators brought all the Trainers up-to-date with what has been happening over the past year, and what the future plans for ELTIS are.

The ELTIS Curriculum & Materials Advisers, together with members of the Islamic Life Materials Writing Team presented activities from the four ELTIS Resource Packs, inviting Master Trainers to provide feedback and suggestions.

A video session on Analysing Teaching Techniques was a very useful opportunity for Trainers to view a number of teachers "on the job" and the feedback on this session was very positive, with Trainers commenting how valuable it is to observe other people teach.

There was also some time for relaxation, with a dinner held in the beachside garden where a number of Master Trainers got up and joined the band – there's a lot of singing talent in the ELTIS team it turns out!

The next Master Trainer Workshop is scheduled for February 2010.

ELTIS Resource Packs Trialling

As a part of ELTIS Resource Packs design, each material has been trialled in a range of MTs selected randomly in East Java, NTB and South Sulawesi. Both MTs English teachers and the ELTIS Materials Writing Team were involved in trialling the materials in the classroom.

During the trialling, teachers were observed and after teaching they were asked to complete a self-evaluation form about whether the material worked well.

After the trialling students were then asked to fill in the questionnaire to measure the level of difficulty, clarity and attractiveness of each trialled material. The trialling and surveys resulted in positive and constructive feedback from both teachers and students.



MTs Baiturrahman (Lombok Tengah, NTB) students were mingling doing 'find someone who...' activity

Para murid MTs Baiturrahman (Lombok Tengah, NTB) berkeliling kelas (mingling) melakukan kegiatan 'temukan seseorang yang...'

SES – Self Evaluation Study

SES atau Self Evaluation Study adalah salah satu cara ELTIS untuk dapat mengetahui hasil-hasil pelatihan yang telah diberikan kepada para peserta pelatihan. Hasil SES ini dilaporkan pada Pertemuan Panitia Pengarah (Steering Committee meeting) dan laporan enam-bulanan (6-monthly progress report).

Tujuan dari SES ini di antaranya adalah:

- Melihat sejauh mana peserta pelatihan dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka
- Menilai manfaat yang diperoleh dari pelatihan untuk guru terhadap tujuan komponen ELTIS
- Menilai hasil dari segi relevansi, efektivitas, dampak dan keberlanjutan
- Menekankan bagian-bagian mana yang memerlukan perbaikan

ELTIS memiliki 4 komponen utama:

- Komponen 1: Peningkatan kapasitas mitra
- Komponen 2: Pengembangan Guru
- Komponen 3: Pengembangan bahan
- Komponen 4: Pengelolaan Kegiatan

Untuk saat ini kami terfokus pada Komponen 2 : Pengembangan Guru. Tujuan dari komponen ini adalah para guru di MTs sasaran dapat meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri mereka untuk mengajar bahasa Inggris dengan efektif.

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, kami telah melakukan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya: memberikan angket, kelompok diskusi (focus groups), wawancara langsung dengan para guru, kunjungan ke sekolah dan melihat laporan penilaian dari pelatih inti (document review). Dari 261 peserta yang ditargetkan, ada 187 (72%) responden terdiri dari Jawa Timur (100 orang), NTB (74 orang dan Sulawesi Selatan (13 orang).

Secara umum terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan para guru terutama setelah mengikuti tingkat CELTT, baik dalam hal kemampuan berbahasa, keterampilan mengajar, kepercayaan diri maupun kemampuan berbahasa para murid.

Berikut ini adalah komentar dari beberapa peserta setelah mengikuti pelatihan:

“Dulu, mengajar bahasa Inggris itu membosankan. Namun setelah ikut pelatihan ELTIS, ternyata banyak hal yang bisa disampaikan kepada murid-murid dengan cara yang lebih menyenangkan. Bahkan sekarang bahasa Inggris menjadi mata pelajaran favorit dan mereka minta saya mengisi bila ada jam pelajaran yang kosong.”

“Kadang saya merasa frustrasi karena murid-murid saya sulit menerima materi yang saya ajarkan. Namun sekarang, mereka sangat menyukainya. Kebanyakan dari mereka bertanya “sekarang ada permainan apalagi..?” Bahkan ada 2 orang murid saya berkata “saya besok ingin jadi guru bahasa Inggris seperti ibu..!!”. Ini membuat saya jadi terharu.”

“Saya telah mendapatkan banyak hal yang berharga tentang bahasa Inggris yang tidak pernah saya dapatkan saat kuliah di Universitas.”

Mereka juga menyatakan bahwa semua program ELTIS sangat berguna dalam proses belajar mengajar mereka di Madrasah, di antaranya: teknik keterampilan mengajar, rencana pengajaran, manajemen kelas, pengajaran mikro / mengajar rekan sendiri dan tentu saja: permainan (games).

Berikut ini adalah garis besar dari beberapa respon mereka:

As an English Teacher, as a result of the ELTIS course, has there been an improvement in:	DTT				CURRENT				COMPLETED			
	A lot	Some	No	Don't know	A lot	Some	No	Don't know	A lot	Some	No	Don't know
1 Your English language ability?	62%	38%	0%	0%	65%	33%	1%	1%	70%	28%	2%	0%
2 Your English language teaching skills?	90%	10%	0%	0%	68%	32%	0%	0%	82%	18%	0%	0%
3 Your general teaching skills?	100%	0%	0%	0%	56%	43%	1%	0%	70%	30%	0%	0%
4 Your confidence as a teacher?	86%	14%	0%	0%	74%	26%	0%	0%	89%	11%	0%	0%
5 The English ability of your students?	10%	86%	0%	3%	31%	67%	2%	0%	18%	82%	0%	0%
6 The level of enjoyment of your students in learning English?	68%	32%	0%	0%	53%	46%	1%	0%	47%	53%	0%	0%

SES – Self Evaluation Study

SES or Self Evaluation Study is one way ELTIS can identify the results of its teacher training programs. The results are reported on at ELTIS Steering Committee meetings and in 6-monthly progress reports.

The aims of the SES are:

- To see to what extent the participants/teachers can apply their skills and knowledge
- To evaluate the benefits gained from the teacher training towards ELTIS' aims
- To evaluate the relevance, effectiveness, impacts and continuity of the training
- To give emphasis to the aspects that need improvement

ELTIS has 4 main components:

- Component 1: Partner Capacity Enhancement
- Component 2: Teacher Development
- Component 3: Resource Development
- Component 4: Activity Management

The current focus is on Component 2: Teacher Development. The output for this component is for teachers in target schools to have enhanced skills and confidence to teach English effectively.

To obtain the required information, several data collection methods were used: questionnaires, focus groups, direct interviews with the teachers, visits to the schools and Master Trainers' document reviews.

Of the targeted 261 participants, there were 187 (72%) respondents (100 from East Java, 74 from NTB and 13 from South Sulawesi).

In general, especially after joining CELTT, there was quite a significant improvement in the teachers' language and teaching skills and confidence, as well as the students' language skills.

Below are some comments from the teachers:

“Before, teaching English was boring. But after joining ELTIS teacher training, there are many things to teach students in a more fun way. Now English has become their favorite subject and the students request that free periods are filled with English lessons.”

“Sometimes I was frustrated when it was difficult for my students to understand the lessons. But now, they really like it. Most of them would ask “What's the next game, Miss? Two students even said, “When I grow up I want to be an English teacher like you, Miss.” It moved me.”

“I have acquired so much valuable knowledge of English, the ones that I never got in university.”

Of all the topics covered during the ELTIS training, Teaching Skill Techniques, Lesson Planning, Classroom Management, Micro Teaching/Peer Teaching and, of course, games, were considered to be the most beneficial for the teaching and learning processes in Islamic Schools.

The table below outlines some of their responses :

Tiga orang pria di perahu

Tiga orang pria hanyut di tengah lautan.

satu dari Bone,
satu dari Lombok,
dan satu dari Jawa Timur.

Mereka berada di sebuah perahu kecil yang jauh dari daratan,
dan mereka lapar, haus dan kesepian.

Pada suatu hari mereka menemukan sebuah botol yang mengapung di air.

Mereka membuka botol itu dan keluarlah jin dari botol itu.
Jin itu berkata: "Salam, Tuan-tuan! Ajukan tiga keinginan.
Apapun yang Tuan-tuan inginkan akan menjadi kenyataan."

Pria yang dari Bone berkata:

"Saya haus sekali. Saya ingin berada di rumah di Watampone,
sambil minum sarabba."
Tiba-tiba, abrakadabra!

Dengan ajaib dia langsung berada di tengah-tengah keluarganya di Watampone dengan segelas sarabba di depannya.

Pria yang dari Lombok berkata:

"Saya lapar sekali. Saya ingin berada di rumah di Mataram, sambil makan peleceng kangkung."
Tiba-tiba, abrakadabra!

Dengan ajaib dia langsung berada di tengah-tengah keluarganya dengan peleceng kangkung di depannya.

Sekarang pria yang dari Jawa Timur sendirian.

Dia melihat di sekelilingnya dan berkata:

"Saya kesepian sekali. Saya ingin teman-teman saya tadi kembali bersama saya!"

Tiba-tiba, abrakadabra! abrakadabra!

Kedua temannya muncul kembali di perahu.

Three men in a boat

Three men were lost at sea.

One was from Bone,
one was from Lombok,
and one was from East Java.

They were in a small boat far away from land,
and they were hungry and thirsty and lonely.

One day they found a bottle floating in the water.

They opened the bottle and out came a genie.
The genie said: "Greetings, masters! You have three wishes.
Whatever you wish will come true."

The man from Bone said:

"I'm so thirsty. I wish I were at home in Watampone, drinking sarabba."

Suddenly, abracadabra!

By magic he was transported back to his family in Watampone and found a glass of sarabba in front of him.

The man from Lombok said:

"I'm so hungry. I wish I were at home in Mataram, eating peleceng kangkung."

Suddenly, abracadabra!

By magic he was transported back to his family in Mataram and found a plate of peleceng kangkung in front of him.

The man from East Java was now alone.

He looked around and said:

"I'm so lonely. I wish my friends were back here with me!"

Suddenly, abracadabra! abracadabra!

His two friends appeared in the boat again.

Tanggal yang perlu diingat

17 Juli
21 Juli – 29 Agustus
Juli
Juli – Agustus

Lokakarya KGI bagi Guru ELTIS di Watampone
Pelatihan Pelatih Distrik (Kelompok II)
Kelas Tambahan ELU & CELTT dimulai
Proses Permohonan untuk Resource Kits ELTIS dimulai

Dates to Remember

17 July
21 July – 29 August
July
July – August

KGI Workshop for ELTIS teachers in Watampone
District Teacher Trainers Course (2nd Group)
Make-Up Classes for ELU & CELTT commence
Application Process for ELTIS Resource Kits

Supported by the Australian Government

www.lapis-eltis.org



Australia Indonesia Partnership
Kemitraan Australia Indonesia



LAPIS
Learning Assistance Program for Islamic Schools

ELTIS
English
Language
Training for
Islamic Schools

Bali
IALF
Jl. Raya Sesetan 190
Denpasar
Bali 80223

tel: (+62-361) 225 243
fax: (+62-361) 263 509
email: lapis-eltis@ialf.edu

Surabaya
Gedung Lab. Tarbiyah Lt.3
IAIN Sunan Ampel
Jl. Jend. A Yani 117
Surabaya 60237

tel: (+62-31) 843 1147
843 1084
fax: (+62-31) 843 1149

Mataram
IAIN Mataram
Jl. Pendidikan 35
Mataram
Lombok

tel: (+62-370) 647 534
647 633
fax: (+62-370) 647 543

Watampone
STAIN Watampone
Jl. H.O.S. Cokroaminoto
Watampone
Sulawesi Selatan

tel: (+62-481) 26652
fax: (+62-481) 26654